

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Arikunto (1988 : 151), “metode penelitian atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena akan sangat berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Surachmad (1994 : 120), metode deskriptif adalah:

Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif yaitu metode yang mengungkap dan mengkaji masalah-masalah yang bersifat aktual, dan memberikan gambaran, interpretasi tentang gejala atau fenomena yang terjadi.

#### **B. Variabel penelitian**

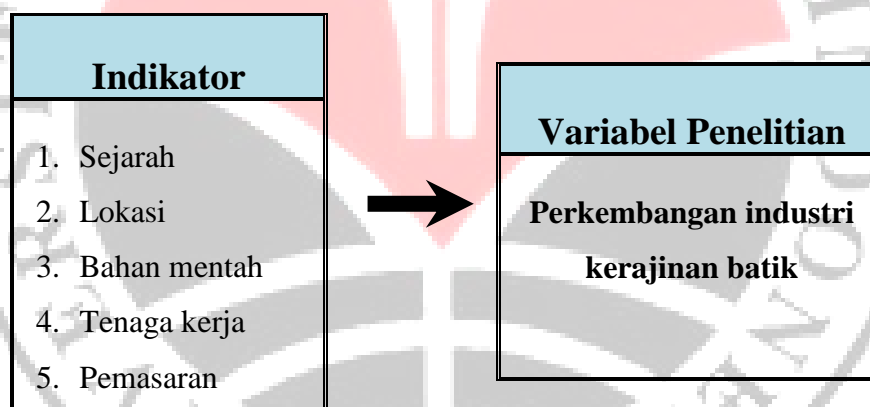
Arikunto (2002 : 104), menyatakan bahwa: “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat

disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian pasti akan memiliki variabel yang akan menjadi objek suatu penelitian.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan tidak mencari pengaruh ataupun hubungan antar variabel. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah; Perkembangan industri kerajinan batik. Sedangkan yang menjadi indikatornya yaitu aspek yang dianggap mempengaruhi perkembangan industri batik, diantaranya adalah: a)sejarah, b) lokasi, c) bahan mentah, d) tenaga kerja, dan e) pemasaran

Gambar 3.1

Skema Hubungan Variabel



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto (1997 : 108) mengemukakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan dalam Encyclopedia of education evaluation yang dikutip oleh Arikunto (1997 : 108) tertulis: “A population is a set (or collection) of all element possessing one or more attribute of interest”. Menurut Sumaatmadja

(1988 : 122) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah yaitu seluruh daerah pengrajin batik di Desa Trusmi Kecamatan Plered, terdiri dari lima rukun warga, yaitu RW 1, RW 2, RW 3, RW 5, RW 7. Sedangkan populasi manusia dalam penelitian ini adalah jumlah pengusaha batik, pengrajin batik, dan konsumen batik di Desa Trusmi Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Jumlah populasi manusia yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 47 orang pengusaha, dan 1034 orang pengrajin. Sedangkan untuk populasi konsumen dilakukan dengan menggunakan kuota tertentu, dikarenakan tidak tetapnya jumlah konsumen batik pada suatu unit usaha. Jadi banyaknya populasi konsumen dalam penelitian ini adalah 500 orang.

Tabel 3.1

Populasi Daerah Pengrajin Batik di desa Trusmi

No	Keberadaan Industri Kerajinan Batik Di	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	RW 1	9	215
2	RW 2	13	247
3	RW 3	16	260
4	RW 5	8	180
5	RW 7	6	132

Sumber: Hasil Analisis dan Rekapitulasi monografi Desa Trusmi, 2009

## 2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988 : 112) sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria ini dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel. Sampel wilayah yang diambil adalah beberapa industri kerajinan batik yang ada di Desa Trusmi, yaitu RW 1, RW 2, RW 3, RW 5, RW 7.

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988 : 112) bahwa sampel adalah “sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan, dan sampel dalam penelitian ini terdapat pada populasi”.

Berdasarkan pengertian di atas, karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen tetapi banyaknya populasi pada beberapa wilayah tidak sama, oleh karena itu untuk mendapatkan sampel representatif, dalam penelitian ini digunakan teknik Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel ini digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar di beberapa industri kerajinan batik di Desa Trusmi, dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Jumlah sampel dari setiap unit usaha ditentukan secara proporsional tergantung banyaknya populasi. Untuk memperoleh jumlah sampel dari setiap RW, penulis menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 1997:35), sebagai berikut:

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan: N = Jumlah Sampel

n = Jumlah seluruh sampel

$P'$  = Jumlah populasi sampel

$P$  = Jumlah seluruh populasi

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh proporsi sampel pengusaha dan tenaga kerja industri kerajinan batik pada tabel dibawah ini:

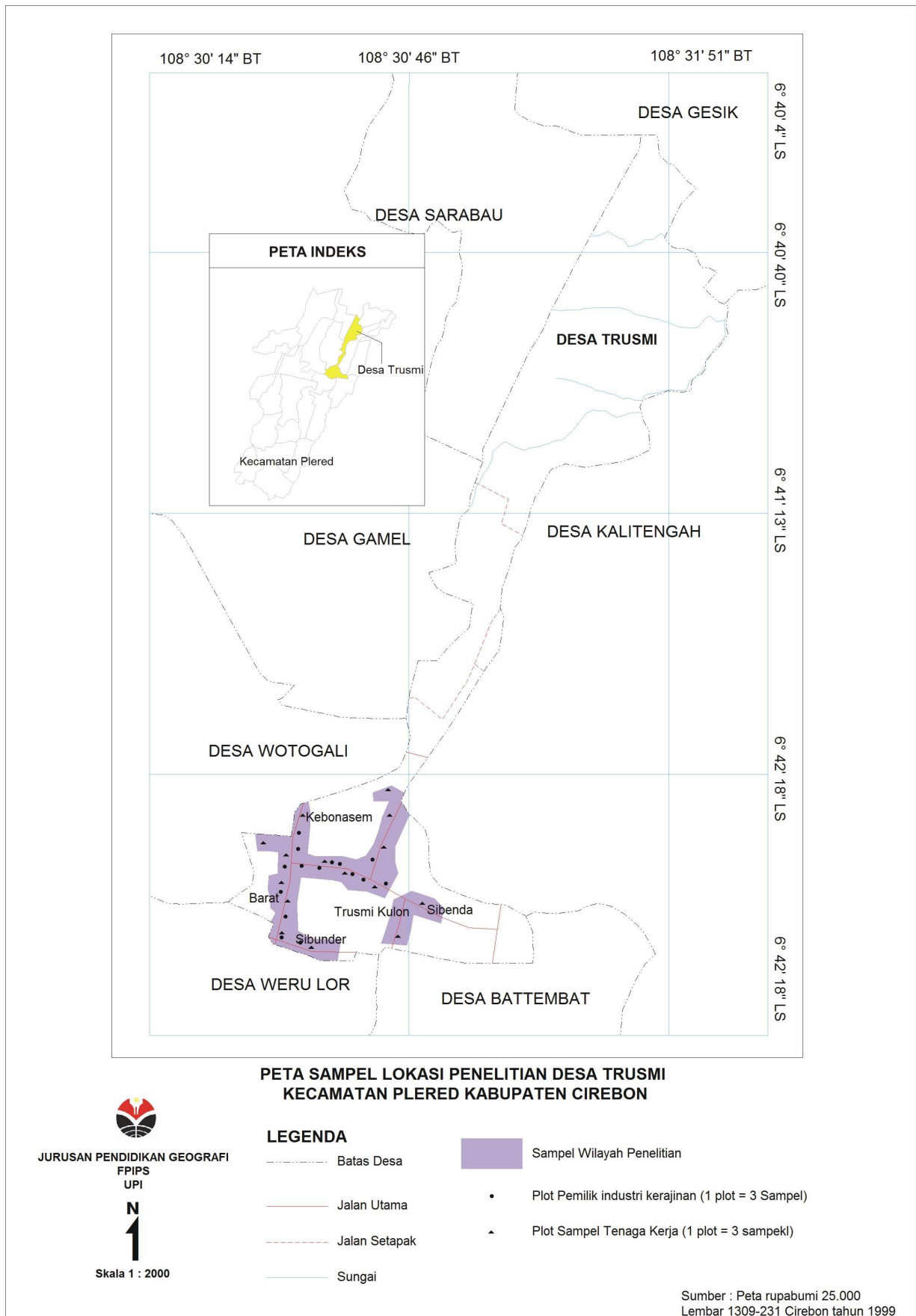
Tabel 3.2  
Proporsi Populasi dan Sampel

Pengusaha dan tenaga kerja industri kerajinan Batik

RW	Pengusaha Industri Kerajinan Batik		Tenaga kerja industri kerajinan batik	
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
01	9	9	215	14
02	13	13	247	16
03	16	16	260	17
05	8	8	180	12
07	6	6	132	9
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>1034</b>	<b>68</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2010

Gambar 3.2 Peta sampel penelitian



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat terkumpul, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interpretasi peta

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi lokasi penelitian sekaligus dijadikan sebagai alat analisis permasalahan-permasalahan yang timbul. Peta yang digunakan adalah peta rupa bumi, peta topografi, maupun peta-peta tematik yang digunakan untuk memperoleh data masukan.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi lapangan (*field observation*) yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang aktual. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.

3. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara/daftar pertanyaan kepada responden.

#### 4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi populasi penelitian

#### 5. Studi literatur

Studi literatur sebagai pedoman dalam penelitian ini, penulis melakukan studi literatur untuk mencari teori-teori, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang berhubungan dan mendukung penelitian. Data yang terkait yaitu berupa semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku-buku, diktat, surat kabar, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, atau bahan lain yang dianggap relevan.

#### 6. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan dan membaca dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, seperti surat kabar, majalah, buku dari instansi terkait, dan lain-lain.

### **E. Teknik pengolahan dan analisis data**

Adapun langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan dan pemilihan terhadap instrumen penelitian tentang kelengkapan, kejelasan, dan pengisian. Instrumen ini akan diabaikan jika tidak memenuhi syarat.



2. Inventarisasi data berdasarkan homogenitas dan menyajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan peta.
3. Pemeriksaan data yang telah memenuhi persyaratan atau tidak, dilakukan setelah data dikelompokan.
4. Menjumlahkan keragaman data (*scoring*) dan mentabelkan berdasarkan acuan penulisan
5. Data yang terkumpul berupa tabel, bagan, gambar, dan peta kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: (%) = Persentase

$n$  = Jumlah

$f$  = Frekuensi

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengupulan data, sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Arikunto (1990 : 57). Adapun kriteria persentase yang digunakan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian Skor Persentase

Persentase	Kriteria
0 %	Tidak ada
1-24 %	Sebagian kecil
25-49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51-74 %	Lebih dari setengahnya
75-99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1990 : 57)

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan metode persentase. Metode persentase ditujukan untuk mempermudah penulis dalam menafsirkan jawaban responden dan menerapkannya dalam bentuk persentase.